

PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020(Tidak Diaudit) dan 2019/
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020(Unaudited) and 2019

Laporan Keuangan Interim Untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 2019 / Interim Financial Statements For Nine-Month Periods Ended 30 September 2020 (Unaudited) and 2019

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan interim PT Yelooo Integra Datanet Tbk untuk periode Sembilan bulan yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019/

The Directors' Statement on the Responsibility for interim Financial Statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN INTERIM - Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019/

INTERIM FINANCIAL STATEMENTS - For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Interim / <i>Interim Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain interim / <i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas interim / <i>Interim Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas interim / <i>Interim Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan interim / <i>Notes to interim Financial Statements</i>	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Wewy Suwanto |
| Alamat Kantor/Office address | : | Ruko Roxy Mas Blok C 2 No.37
Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur. |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-63850730 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Andi Lasinrang Bharata |
| Alamat Kantor/Office address | : | Ruko Roxy Mas Blok C 2 No.37
Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Airlangga Raya Blok A-VII No.30 Kedungbadak, Tanah Sereal, Jakarta Barat. |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-63850730 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements. |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan;
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements, and;
b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

31 Oktober 2020/October 31, 2020

Wewy Suwanto
Direktur Utama/President Director

Andi Lasinrang Bharata
Direktur/Director

	30 September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9.830.109.943	2d,2e,3,4,25	20.472.128.946	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2.295.515.021	2e,3,5,25	2.497.739.701	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	483.219.793	2e,3,25	512.980.502	Other receivables - third parties
Persediaan	348.479	2g,3d,6	-	Inventories
Pajak dibayar dimuka	674.246.305	7,23	667.269.544	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	53.721.908	2g,8	95.795.565	Prepaid expenses
Uang muka	20.287.364.128	8	20.287.364.128	Advances
Uang Jaminan Pemasok	663.885.146		477.153.410	Supplier deposits
Jumlah Aset Lancar	34.288.410.723		45.010.431.796	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1.398.600.000	9	1.398.600.000	Investment In share
Aset pajak tangguhan	221.631.392	2o,28a	221.631.392	Deffered tax assets
Aset tetap - bersih	31.035.710.045	2h,3,10	36.245.950.894	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	460.076.223	2i,3	652.764.990	Intangible asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	33.116.017.660		38.518.947.276	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	67.404.428.383		83.529.379.072	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	30 September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	288.722.477	2e,11,25,27	286.123.552	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	621.204.700	2e,12,25	528.051.152	Other payables - third parties
Utang pajak	10.152.085	13,23	95.277.143	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	390.255.650	2e,14,25	149.595.135	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	646.068.138	2e,15,25	102.246.820	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.956.403.050		1.161.293.802	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas				Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	503.720.757	2n,16	503.720.757	employees' benefits
Liabilitas Sewa	337.629.816	17,28a	-	Rent liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.797.753.623		1.665.014.559	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor				issued and fully paid -
penuh - 380.043.597 saham				380,043,597 shares
pada tanggal 30 September				as of September 30, 2020
2020 dan 380.043.597				and 380,043,597
saham pada tanggal				shares as of
31 Desember 2019	38.004.359.700	18	38.004.359.700	December 31, 2019
Tambahan modal disetor	39.176.977.346	19	39.176.977.346	Additional paid-in capital
Saldo laba/(rugi)				Retained earnings/(loss)
Ditentukan penggunaannya	-		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	(12.574.662.286)		4.183.027.467	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	64.606.674.760		81.864.364.513	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	67.404.428.383		83.529.379.072	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Laporan Laba Rugi Interim
Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Interim Statement Of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and September 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019	
PENDAPATAN BERSIH	2.180.436.005	20	29.241.741.322	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(15.372.260.263)	21	(19.317.954.949)	COST OF REVENUES
LABA/(RUGI) KOTOR	(13.191.824.258)		9.923.786.373	GROSS PROFIT/(LOSS)
Beban Penjualan	(552.108.848)	22	(2.353.695.942)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.562.516.540)	22,23	(6.818.860.866)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	48.759.893	23	53.630.603	Other income (expense) - net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(17.257.689.753)		804.860.168	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	20,23	238.138.364	Current
Tangguhan	-	20	-	Deferred
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(17.257.689.753)		566.721.804	NET INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-		-	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related Income tax
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(17.257.689.753)		566.721.804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM				BASIC NET INCOME/(LOSS) PER SHARE
Dasar	(45,41)	2p,24	1,49	Basic
Dilusian	(37,68)	2p,24	1,24	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
Interim Statement Of Changes In Equity
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and September 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	38.000.000.000	39.159.538.546	-	3.372.167.180	80.531.705.726	Balance as of January 1, 2019
Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal saham	4.359.700	17.438.800	-	-	21.798.500	Conversion of Mandatory Convertible Bonds to capital stock
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	566.721.804	566.721.804	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 30 September 2019	38.004.359.700	39.176.977.346	-	3.938.888.984	81.120.226.030	Balance as of September 30, 2019
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	38.004.359.700	39.176.977.346	500.000.000	4.183.027.467	81.864.364.513	Balance as of January 1, 2020
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(500.000.000)	(16.757.689.753)	(17.257.689.753)	Total comprehensive Income/(loss) for the year
Saldo pada tanggal 30 September 2020	38.004.359.700	39.176.977.346	-	(12.574.662.286)	64.606.674.760	Balance as of September 30, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	30 September 2020	30 September 2019	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.924.037.901	25.500.778.492	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(10.852.700.803)	(20.496.733.123)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(2.416.519.730)	(4.300.026.213)	Payments to employees
Kas bersih digunakan untuk operasi	(10.345.182.632)	704.019.156	Net cash generated used in operations
Penerimaan bunga	113.778.581	135.958.264	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(737.668.408)	-	Finance expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(108.437.405)	(1.413.212.470)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(11.077.509.864)	(573.235.050)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	448.749.861	-	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	12.398.565.739	Advances paid for the purchase of fixed assets
Investasi	-	(1.398.600.000)	Investment
Perolehan aset tetap	(13.259.000)	(4.456.138.843)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	(99.800.624)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	435.490.861	6.444.026.272	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal disetor	-	4.359.700	Proceeds from increase paid up capital
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi	-	17.438.800	Proceeds from issuance Mandatory Convertible Bonds
Pembayaran biaya emisi	-	-	Payment of stock issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	21.798.500	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(10.642.019.003)	5.892.589.722	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	20.472.128.946	11.044.162.321	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	9.830.109.943	16.936.752.043	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Perusahaan;YELO) didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016, tanggal 25 Agustus 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka/publik sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal. Sampai dengan tanggal laporan keuangan interim diterbitkan, Akta Pendirian tersebut masih dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penerbitan dan penjualan saham baru lewat Penawaran Umum Perdana dan perubahan kegiatan usaha Perusahaan.
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Penerbitan Waran Seri I.
- Perubahan struktur Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, otorisasi

1. General

a. Establishment and General Information

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the Company;YELO) was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016 dated August 25, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changes to the entire Articles of Association in connection with the status of the Company to be a publicly listed company in order to comply with the laws and regulation applicable in the capital market. As of the issuance of the interim financial statements, the Deed of Establishment is still in the process of announcement in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment and tour and travel services.

The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse is located at Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Central Jakarta.

b. Public Offering of Shares

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to approved the following:

- The change of status of the Company from private company to a publicly listed company through the issuance and sale of new shares, Initial Public Offering, and the change in the Company's activities.
- Change in par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 100.
- Issue of Series I Warrant.
- The change in the Directors and the Board of Commissioners, authorization

kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

to the Directors and the Board of Commissioners, along with approval of amendments to the Company's Articles of Association.

Perubahan-perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 dan No. AHU-0014676.Tahun 2018 pada tanggal 20 Juli 2018.

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 and No. AHU-0014676.Tahun 2018 dated July 20, 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2018, yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui konversi saham dari Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 7.500.000.000 menjadi 20.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham yang akan direalisasikan pada saat Penawaran Umum Perdana.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 31, 2018, as stated in Notarial Deed No. 22 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders have approved the conversion of the Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 7,500,000,000 into 20,000,000 shares with Rp 100 par value per shares which will be realized during the Initial Public Offering.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2018.

On October 16, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Warrant Series I. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 20 Desember 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebanyak 230.000.000 lembar saham menjadi 380.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 17 dated December 20, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company agreed to increase its issued and paid-up capital from 230,000,000 shares to 380,000,000 shares with Rp 100 par value per share.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 380.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018, all of the Company's 380,000,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

Pada tanggal 30 September 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan

As of September 30, 2020, based on a resolution on Declaration of the Shareholders' Resolution held on

Pemegang Saham tanggal 30 Juli 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

July 30, 2020, as documented in Notarial Deed No. 10 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tiang Cun Hui
 Komisaris Independen : Ivana Susanto

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Wewy Suwanto
 Direktur : Andi Lasinrang Bharata

Directors

President Director
 Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority).

Ivana Susanto adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Ivana Susanto yang menjabat sebagai Komisaris Independen, juga menjadi Ketua Komite Audit.

Ivana Susanto is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Ivana Susanto, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 48 karyawan tahun 2020 dan 54 karyawan tahun 2019.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 48 in 2020 and 54 in 2019.

Laporan keuangan interim PT Yelooo Integra Datanet Tbk untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 November 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim tersebut.

The interim financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk for the year ended September 30, 2020 were completed and authorized for issuance on November 20, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Interim Penting

2. Summary of Significant Accounting and Interim Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Interim

a. Basis of Interim Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan interim disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan interim Emiten atau Perusahaan Publik".

The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such interim financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements for nine-month period ended September 30, 2020 were consistent with those adopted in the preparation of the interim financial statements for the year ended December 31, 2019.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the interim financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2020. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2020. Perubahan tersebut antara lain:

Financial Accounting Standard Board issued new standards and revision of current standard in 2020. The standards are not effective in 2020. Following are the new and revised standard:

Berlaku 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Applied January 1, 2020:

- *Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Long-term interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 62 "Insurance Contract";*
- *PSAK 71 "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 "Leases".*

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan interim dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the interim financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

Laporan keuangan interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

The interim financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing 1 Dolar Amerika Serikat setara dengan Rp 14.918 dan Rp 13.901.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Company based on the middle rates of Bank Indonesia were 1 United States Dollar equivalent with Rp 14,302 and Rp 13,901, respectively.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan interim.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the interim financial statements.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not used as collateral and are not restricted.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for

jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrument tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company had financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Therefore, accounting policies related to financial assets measured at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities measured at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's cash on hand and in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable were included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category represents financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and security deposits were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of

atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

financial assets is impaired.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Assets Carried at Amortized Cost

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial

signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is

pengakuannya jika: - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; - Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau - Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.	derecognized when: <i>the rights to receive cash flows from the asset have expired;</i> <i>the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or</i> <i>the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</i>
2. Liabilitas Keuangan Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.	2. <i>Financial Liabilities</i> <i>A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.</i>
f. Pengukuran Nilai Wajar Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi: - di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; - jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya	f. <i>Fair Value Measurement</i> <i>The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:</i> <i>in the principal market for the asset or liability or;</i> <i>in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.</i> <i>The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.</i> <i>The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.</i>

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan interim, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode pertama masuk pertama keluar. Penyisihan persediaan using ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the interim financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by First in First Out method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4
Komputer/ <i>Computers</i>	4
Alat komunikasi/ <i>Communication tools</i>	4
Sistem manajemen penagihan/ <i>Management billing system</i>	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan.

Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

4
4
4
8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no

tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak komputer. Piranti lunak komputer memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

j. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software. Computer software have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful lives of 4 (four) years.

k. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan interim dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

k. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the interim financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya

mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Penjualan jasa diakui pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penyewa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales are recognized when services are rendered to customer.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan

khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which

amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan interim. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan interim.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan interim, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan interim.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

r. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the interim statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to interim financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the interim financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the interim financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts

jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

recognized in the interim financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to

manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's loans and receivables as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loan and receivables</i>
Kas dan bank	9.830.109.943	20.472.128.946	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	2.295.515.021	2.497.739.701	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	483.219.793	512.980.502	<i>Other accounts receivable</i>
Jumlah	12.608.844.757	23.482.849.149	Total

d. Penurunan Nilai Persediaan

d. *Impairment of Inventories*

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan atau penghapusan langsung untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk dijual dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance of directly write-off obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for sale. Management estimates the net realizable values of inventory items based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

e. Pajak Penghasilan

e. *Income Taxes*

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan interim disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, fair values of financial assets and liabilities of the Company approximate their carrying amounts.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by

signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset takberwujud akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap bersih Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 31.035.710.045 dan Rp 36.245.950.894 (Catatan 10).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the carrying values of the Company's property and equipment amounted to Rp 31,035,710,045 and Rp 36,245,950,894, respectively (Note 10).

Nilai tercatat aset takberwujud bersih Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 460.076.223 dan Rp 652.764.990.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the carrying values of the Company's intangible assets amounted to Rp 460,076,223 and Rp 652,764,990, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari:

Cash on hand and in banks consist of:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Kas	<u>977.910</u>	<u>20.600.452</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	9.815.986.207	19.593.211.264	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	12.995.826	692.729.301	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000	164.057.057	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.530.872	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>9.829.132.033</u>	<u>20.451.528.494</u>	Subtotal
Jumlah	<u>9.830.109.943</u>	<u>20.472.128.946</u>	Total

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar **Rp 2.295.515.021** dan **Rp 2.497.739.701**.

5. Trade Accounts Receivable from Third Parties

This account represents trade accounts receivable from third parties, both individuals and corporations, for usage of internet data amounting to **Rp 2,295,515,021** and **Rp 2,497,739,701** as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Berdasarkan Umur (Hari)

By Age (Days)

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.863.493	-	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	8.600.000	197.911.669	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.361.000	2.268.150.482	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.127.860	24.207.188	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.263.562.668	7.470.362	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	382.804.811	382.804.811	Past due and impaired
Jumlah	2.678.319.832	2.880.544.512	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(382.804.811)	(382.804.811)	Allowance for impairment
Bersih	2.295.515.021	2.497.739.701	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal tahun	382.804.811	161.768.341	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	221.036.470	Provisions
Saldo akhir tahun	382.804.811	382.804.811	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of September 30, 2020 and December 31, 2019, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan atas produk kesehatan yaitu sebesar **Rp 348.479**.

6. Inventories

This inventory account represent of health product in the amount of **Rp 348,479**.

7. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Pajak penghasilan Pasal 23	52.252	-	Income tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	674.194.053	667.269.544	Value Added Tax - Net
Jumlah	674.246.305	667.269.544	Total

7. Prepaid Tax

Prepaid tax consist of:

8. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Uang muka			Advances
Pembelian Modem	9.613.796.800	9.613.796.800	Purchase of modem
Kuota data	10.673.567.328	10.673.567.328	Data quota
Lain-lain	53.721.908	-	Others
Jumlah	20.341.086.036	20.287.364.128	Total

8. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses and advances consist of:

9. Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dicatat dengan harga perolehan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

9. Investment In Share

This account represents investment in shares accounted with acquisition cost as of September 30, 2020 and 2019 are as follows:

Nama Perusahaan / Company	Kepemilikan / Ownership		Harga perolehan / Acquisition cost		Jumlah lembar saham / Number of shares		Nilai tercatat / Carrying value	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Urocomm International Ltd	0,2%	0,2%	1,398,600,000	1,398,600,000	100,000	100,000	1,398,600,000	1,398,600,000

Penyertaan pada Urocomm International Limited, sebanyak 100.000 saham atau 0,2% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan **Rp 1.398.600.000** dan dicatat dengan metode biaya.

Investments in Urocomm International Limited amounted to one shares or 0,2% from the issued share capital with acquisition cost of **Rp 1,398,600,000** and accounted with cost method.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan perjanjian pemesanan antara Perusahaan, Urocomm International Limited dan Ulink Group Inc tanggal 29 Agustus 2019.

The investment was based on subscription agreement between the Company, Urocomm International Limited and Ulink Group Inc dated August 29, 2019.

10. Aset Tetap

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

10. Property and Equipment

The details of property and equipment are as follows:

		Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2020/ September 30, 2020	
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	-	666.019.264	-	666.019.264	Buildings
Peralatan kantor	287.777.516	500.000	-	288.277.516	Office equipment
Komputer	365.440.275	12.759.000	-	378.199.275	Computers
Alat komunikasi	11.302.545.605	-	819.168.800	10.483.376.805	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	32.026.520.600	-	-	32.026.520.600	Management billing system
Jumlah	43.982.283.996	679.278.264	819.168.800	43.842.393.460	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	-	249.757.224	-	249.757.224	Buildings
Peralatan kantor	98.998.910	71.942.895	-	170.941.805	Office equipment
Komputer	153.881.108	87.718.576	-	241.599.684	Computers
Alat komunikasi	3.146.528.414	2.027.171.452	368.726.144	4.804.973.722	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	4.336.924.670	3.002.486.310	-	7.339.410.980	Management billing system
Jumlah	7.736.333.102	5.439.076.457	368.726.144	12.806.683.415	Total
Nilai Tercatat	36.245.950.894			31.035.710.045	Net Carrying Value

		Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:					At cost:
Peralatan kantor	147.359.455	140.418.061	-	287.777.516	Office equipment
Komputer	279.356.818	86.083.457	-	365.440.275	Computers
Alat komunikasi	7.447.358.125	4.002.156.000	146.968.520	11.302.545.605	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	32.026.520.600	-	-	32.026.520.600	Management billing system
Jumlah	39.900.594.998	4.228.657.518	146.968.520	43.982.283.996	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	45.878.329	53.120.581	-	98.998.910	Office equipment
Komputer	69.666.771	84.214.337	-	153.881.108	Computers
Alat komunikasi	922.910.833	2.272.707.476	49.089.895	3.146.528.414	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	333.609.590	4.003.315.080	-	4.336.924.670	Management billing system
Jumlah	1.372.065.523	6.413.357.474	49.089.895	7.736.333.102	Total
Nilai Tercatat	38.528.529.475			36.245.950.894	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	5.029.657.762	6.276.022.556	Cost of sales (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	409.418.695	137.334.918	General and administrative expense (Note 22)
Jumlah	5.439.076.457	6.413.357.474	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain from sale of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Harga Jual	399.284.519	100.120.846	Selling price
Nilai buku bersih	(450.442.655)	(97.878.625)	Net book value
Laba/(rugi) penjualan aset tetap	(51.158.136)	2.242.221	Gain/(loss) on sale fixed asset

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

As of September 30, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

11. Utang Usaha Pihak Ketiga

11. Trade Accounts Payable to a Third Party

Akun ini merupakan utang usaha pihak ketiga kepada:

This account represents trade accounts payable to:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
The Social Dataco Pte. Ltd.	225.130.473	286.123.552	The Social Dataco Pte. Ltd.
Rigel 123 Pte. Ltd.	63.592.004	-	Rigel 123 Pte. Ltd.
Jumlah	288.722.477	286.123.552	Total

12. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

12. Other Accounts Payable to Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Leonard Soesanto	562.500.000	450.000.000	Leonard Soesanto
Lain-lain	58.704.700	78.051.152	Others
Jumlah	621.204.700	528.051.152	Total

13. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	(1.268.026)	22.324.839	<i>Article 21</i>
Pasal 23	253.444	2.597.725	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	11.166.667	4.166.667	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 29	-	66.187.912	<i>Article 29</i>
Jumlah	10.152.085	95.277.143	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

13. Taxes Payable

This account consists of:

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

14. Beban Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Jasa profesional	27.200.000	110.000.000	<i>Professional fee</i>
Hutang gaji	131.739.719	-	<i>Salaries payable</i>
BPJS dan Jamsostek	32.978.620	39.595.135	<i>BPJS and Jamsostek</i>
Hutang Lainnya	198.337.311	-	<i>Others payable</i>
Jumlah	390.255.650	149.595.135	Total

14. Accrued Expenses

This account consists of:

This account represents security deposits from customers for the use of modem to support internet data usage amounting to **Rp 646,068,138** and **Rp 102,246,820** as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

15. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan untuk penggunaan modem penunjang data internet pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar **Rp 646.068.138** dan **Rp 102.246.820**.

Uang jaminan akan dikembalikan kepada pelanggan setelah perjanjian penggunaan data internet selesai dan modem dikembalikan ke Perusahaan.

15. Security Deposits

The security deposit will be refunded to customers once internet data usage agreement is completed and modems are returned to the Company.

16. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

16. Long-term Employee Benefits

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	503.720.757	302.605.023	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu	-	187.634.820	Current service cost
Beban bunga neto	-	25.683.789	Net interest expense
Keuntungan aktuarial yang timbul dari Perubahan asumsi keuangan	-	(12.202.875)	Actuarial gains arising from Changes in financial assumptions
Saldo akhir tahun	503.720.757	503.720.757	Balance at the end at the year

17. Liabilitas Sewa

Dalam PSAK 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Nilai liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2020 sebesar **Rp 337.629.816**.

17. Rent Liabilities

In PSAK 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for tenants. The Lessee is required to recognize the lease rights and lease assets. The value of the lease liabilities as of September 30, 2020 amounted **Rp 337,629,816**.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company as of September 30, 2020 and December 31, 2019, based on the reports managed by PT Sinartama Gunita, share's registrar, is as follows:

30 September 2020/ September 30, 2020				
	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital		
Nama Pemegang Saham Name of Stockholder	Jumlah Saham / Number of Shares			
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,06%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	18,46%	7.015.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	150.043.597	39,48%	15.004.359.700	Public (each below 5%)
Jumlah	380.043.597	100,00%	38.004.359.700	Total

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital		
Nama Pemegang Saham Name of Stockholder	Jumlah Saham / Number of Shares			
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,06%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	18,46%	7.015.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
PT Digital Indonesia Raya	20.000.000	5,26%	2.000.000.000	PT Digital Indonesia Raya
Andika Sutoro Putra	19.000.000	5,00%	1.900.000.000	Andika Sutoro Putra
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	111.043.597	29,22%	11.104.359.700	Public (each below 5%)
Jumlah	380.043.597	100,00%	38.004.359.700	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham / <u>Number of Shares</u>	
Saldo 1 Januari 2020	3.800.043.597	Balance as of January 1, 2020
Konversi Waran Seri I	<u>-</u>	Warrant Series I Conversion
Saldo pada tanggal 30 September 2020	<u>3.800.043.597</u>	Balance as of September 30, 2020

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 1 Februari 2018 dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022496.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 15 Februari 2018, para pemegang saham menyetujui untuk:

Based on the Stockholders' Resolutions as stated in Notarial Deed No. 6 dated February 1, 2018 of Bonar Sihombing, S.H., a public notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0022496.AH.01.11.Tahun 2018 dated February 15, 2018, the shareholders have approved:

- a. Untuk menjual 120 lembar saham Tiang Cun Hui kepada Hiro Whardana.
- b. Untuk menjual 30 lembar saham Adri Ilham Safa kepada Hiro Whardana.
- c. Untuk menjual 90 lembar saham Adri Ilham Safa kepada Laurensius Denny Santoso.

- a. To sell 120 shares owned by Tiang Cun Hui to Hiro Whardana.
- b. To sell 30 shares owned by Adri Ilham Safa to Hiro Whardana.
- c. To sell 90 shares owned by Adri Ilham Safa to Laurensius Denny Santoso.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 113 tanggal 30 April 2018 dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009670.AH.01.02.Tahun 2018 pada tanggal 30 April 2018, para pemegang saham menyetujui untuk:

Based on the Stockholders' Resolutions as stated in Notarial Deed No. 113 dated April 30, 2018 of Bonar Sihombing, S.H., a public notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0009670.AH.01.02.Tahun 2018 dated April 30, 2018, the shareholders have approved:

- a. Untuk menjual 1.380 lembar saham Tiang Cun Hui kepada PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- b. Untuk menjual 1.380 lembar saham Adri Ilham Safa kepada PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- c. Untuk menjual 150 lembar saham Hiro Whardana kepada PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- d. Untuk menjual 90 lembar saham Laurensius Denny Santoso kepada PT Prima Jaringan Distribusi
- e. Untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 5.000 saham dengan nilai

- a. To sell 1,380 shares owned by Tiang Cun Hui to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- b. To sell 1,380 shares owned by Adri Ilham Safa to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- c. To sell 150 shares owned by Hiro Whardana to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- d. To sell 90 shares owned by Laurensius Denny Santoso to PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia.
- e. To increase the authorized shares of the Company from 5,000 shares with

nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 5.000.000.000 menjadi 92.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 92.000.000.000.

Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 5,000,000,000 to 92,000 shares with Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 92,000,000,000.

- f. Untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 3.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 3.000.000.000 menjadi 23.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, setara dengan Rp 23.000.000.000.

- f. To increase the issued and fully paid-up capital of the Company from 3,000 shares with Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 3,000,000,000 to 23,000 shares with Rp 1,000,000 par value, equivalent to Rp 23,000,000,000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to approved the change in par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 100.

Obligasi Wajib Konversi

Mandatory Convertible Bonds

Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang berjangka waktu 1 (satu) tahun kepada PT Digital Indonesia Raya dengan jumlah Rp 7.500.000.000. Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2018, yang dinyatakan dalam Akta No. 22 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui konversi saham dari keseluruhan Obligasi Wajib Konversi atas PT Digital Indonesia Raya sebesar Rp 7.500.000.000 menjadi 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham setara dengan 5,26% kepemilikan saham di Perusahaan, yang akan direalisasikan pada saat Penawaran Umum Perdana.

On February 23, 2018, the Company issued Mandatory Convertible Bonds to PT Digital Indonesia Raya, a related party, amounting to Rp 7,500,000,000 with a period of 1 (one) year. Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 31, 2018, as stated in Notarial Deed No. 22 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders have approved the conversion of the whole Mandatory Convertible Bonds owned by PT Digital Indonesia Raya amounting to Rp 7,500,000,000 into 20,000,000 shares with Rp 100 par value per share equivalent to 5.26% share ownership in the Company, which will be realized during the Initial Public Offering.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler, Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 20 Desember 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebanyak 230.000.000 lembar saham menjadi 380.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 17 dated December 20, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company agreed to increase its issued and paid-up capital from 230,000,000 shares to 380,000,000 shares with Rp 100 par value per share.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital

Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount Number of Shares	
Saldo 1 Januari 2020	39.176.977.346	Balance as of January 1, 2020
Agio Saham terkait dengan Konversi Waran Seri I	-	Premium on capital stock related to Warrant Series I Conversion
Saldo pada tanggal 30 September 2020	39.176.977.346	Balance as of September 30, 2020

Rincian agio saham dari penawaran umum perdana saham dan konversi Obligasi Wajib Konversi adalah sebagai berikut:

The details of premium on capital stock from initial public offering of shares and conversion of Mandatory Convertible Bonds are as follows:

	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	Konversi Obligasi Wajib Konversi/ Conversion of Mandatory Convertible Bonds	Konversi Waran Seri I	Jumlah/Total	
Jumlah saham yang dikeluarkan	130.000.000	20.000.000		150.000.000	Number of shares issued
Nilai jual perdana per saham	500	500		500	Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	100	100		100	Par value per share
Agio per saham	400	400		400	Premium per share
Tambahan modal disetor	35.750.000.000	5.500.000.000	17.438.800	41.267.438.800	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(2.090.461.454)	-	-	(2.090.461.454)	Stock issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	33.659.538.546	5.500.000.000	17.438.800	39.176.977.346	Total additional paid-in capital

20. Pendapatan Usaha

20. Net Sales

Rincian dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net sales are as follows:

	30 September 2020	30 Juni 2019	
Kuota internet dan sewa modem	2.100.346.288	22.772.001.041	Internet quota and modem rental
Tiket atraksi, Tiket Event dan Asuransi	166.310.163	743.163.912	Attraction tickets, Event tickets, Travel Insurance
Produk Passpod Home	7.915.967	-	Passpod Home Product
Diskon	(94.136.413)	(1.962.394.109)	Discount
Bersih	2.180.436.005	21.552.770.843	Net

Seluruh pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga di periode sembilan bulan tahun 2020 dan 2019.

Total Company's sales represent sales from third parties in nine-month periods 2020 and 2019.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Maret 2019.

There were no sales to any party which exceeded 10% of total net sales for nine-month periods ended September 30, 2020 and March 31, 2019.

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's cost of sales are as follows:

	30 September 2020	30 September 2019	
Penggunaan data	10.084.653.860	13.800.885.477	Data usage
Penyusutan (Catatan 10)	5.029.657.762	4.614.038.443	Depreciation (Note 10)
Tiket atraksi, Event dan Asuransi	184.687.385	859.597.595	Attraction tickets, Event tickets, Travel Insurance
Jaringan dan sistem	68.448.059	43.433.434	Network and system
Passpod Home	4.813.197	-	Passpod Home
Jumlah	15.372.260.263	19.317.954.949	Total

22. Beban Operasi

22. Operating Expenses

Rincian dari beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	30 September 2020	30 September 2019	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Promosi online	552.108.848	2.353.695.942	Online promotion
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	2.411.689.003	4.301.032.454	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	409.418.695	61.118.480	Depreciation (Note 10)
Amortisasi perangkat lunak	192.688.767	188.313.765	Amortization of software
Biaya logistik dan transportasi	99.412.411	148.995.410	Logistics and transport costs
Legal	98.175.742	126.237.097	Legal fees
Perlengkapan kantor	69.915.711	103.680.859	Office supplies
Jasa profesional	60.862.500	447.400.000	Professional fees
Perjalanan dan transportasi	48.041.626	88.933.139	Travelling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	27.436.351	287.644.263	Repairs and maintenance
Internet dan komunikasi	22.118.195	119.525.143	Internet and communication
Utilitas	20.459.682	35.735.098	Utilities
Beban pajak	9.251.018	111.220.252	Tax expense
Sewa	-	512.999.998	Rent
Lain-lain	93.046.839	286.024.908	Others
Subjumlah	3.562.516.540	6.818.860.866	Subtotal
Jumlah	4.114.625.388	9.172.556.808	Total

23. Pajak Penghasilan

23. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(17.257.689.752)</u>	<u>804.860.168</u>	<i>Profit/(loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(863.810)	(4.690.796)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban pajak	9.251.018	111.220.252	<i>Tax expense</i>
Beban keuangan	-	41.163.831	<i>Financial charges</i>
Representasi	<u>36.467.400</u>	<u>-</u>	<i>Entertainment</i>
Jumlah laba/(rugi) bersih	<u>44.854.608</u>	<u>147.693.287</u>	<i>Net total profit/(loss)</i>
Laba/(rugi) kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun lalu	(17.212.835.144)	952.553.455	<i>Taxable income/(loss) of the Company before application of prior year fiscal loss</i>
Laba/(rugi) kena pajak Perusahaan	<u>(17.212.835.144)</u>	<u>952.553.455</u>	<i>Taxable income/(loss) of the Company</i>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable were computed as follows:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>238.138.364</u>	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka Pasal 25	<u>-</u>	<u>295.787.329</u>	<i>Less prepaid income taxes Article 25</i>
Jumlah utang pajak kini	<u>-</u>	<u>(57.648.965)</u>	<i>Total current tax payable</i>

24. Laba/(rugi) Per Saham

24. Earnings/(loss) Per Share

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	380.043.597	380.014.673	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutif - Waran Seri I	<u>77.956.403</u>	<u>77.985.327</u>	<i>Weighted average number of potentially dilutive ordinary shares - Series I Warrant</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>458.000.000</u>	<u>458.000.000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share</i>
	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	
Laba/(rugi) per saham dari jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	(17.257.689.753)	566.721.804	<i>Earnings/(loss) per share attributable to the ordinary equity holders of the Company</i>
Jumlah laba/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	<u>(45.41)</u>	<u>1,49</u>	<i>Total basic earnings/(loss) per share attributable to the ordinary equity holders of the Company</i>
Jumlah laba/(loss) per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	<u>(37,68)</u>	<u>1,24</u>	<i>Total diluted earnings/(loss) per share attributable to the ordinary equity holders of the Company</i>

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Risiko Kredit

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari bank maupun risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

25. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Credit Risk

The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks as well as credit exposures from outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan bank	9.830.109.943	20.472.128.946	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.295.515.021	2.497.739.701	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	483.219.793	512.980.502	Other accounts receivable
Jumlah	12.608.844.757	23.482.849.149	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in bank deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

30 September 2020							
	<= 1 Tahun/ <=1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Other financial liabilities
Utang usaha	288.722.477	-	-	-	288.722.477	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	621.204.700	-	-	-	621.204.700	-	Other accounts payable
Beban harus dibayar	390.255.650	-	-	-	390.255.650	-	Accrued expenses
Uang jaminan	646.068.138	-	-	-	646.068.138	-	Security deposits
Jumlah	1.946.250.965	-	-	-	1.946.250.965	-	Total

31 Desember 2019							
	<= 1 Tahun/ <=1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Other financial liabilities
Utang usaha	286.123.552	-	-	-	286.123.552	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	528.051.152	-	-	-	528.051.152	-	Other accounts payable
Beban harus dibayar	149.595.135	-	-	-	149.595.135	-	Accrued expenses
Uang jaminan	102.246.820	-	-	-	102.246.820	-	Security deposits
Jumlah	1.066.016.659	-	-	-	1.066.016.659	-	Total

26. Perjanjian dan Ikatan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

SIMGO Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 5 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan SIMGO Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan

26. Agreements and Commitments

As of September 30, 2020 and 2019, the Company has significant agreements and commitments with third parties as follows:

SIMGO Asia Pte. Ltd.

On January 5, 2017, the Company entered into an agreement with SIMGO Asia Pte. Ltd., a third party, in connection with the purchase of internet

dengan pembelian data internet. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan tanggal 5 Januari 2020.

PT Panorama JTB

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Panorama JTB, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan modem wifi Passpod. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

Claudia Tjakranegara

Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Claudia Tjakranegara, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan modem wifi Passpod. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

The Social Dataco Pte. Ltd.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan The Social Dataco Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet dengan harga sebesar US\$ 95 untuk tipe SG 600 dan SG 700 serta US\$ 100 untuk tipe SG 900. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan tanggal 20 Desember 2020.

BeMyGuest Pte. Ltd.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BeMyGuest Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian tiket atraksi dari BeMyGuest Pte. Ltd. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Sumber Wahana Sejahtera (Alfatrex)

Berdasarkan Surat Penawaran Kerjasama tentang Door to Door Service No. SWS/21/S17.0120/II/2018 tanggal 27 Februari 2018, Alfatrex, pihak ketiga, akan menyediakan jasa layanan pengantaran kepada Perusahaan dengan harga sebesar Rp 8.000 per kilogram. Periode kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Blibli Travel

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Blibli Travel, pihak ketiga, sehubungan dengan

data. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from January 5, 2017 until January 5, 2020.

PT Panorama JTB

On April 12, 2017, the Company entered into an agreement with PT Panorama JTB, a third party, in connection with the wifi modem rental, Passpod. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

Claudia Tjakranegara

On May 24, 2017, the Company entered into an agreement with Claudia Tjakranegara, a third party, in connection with the wifi modem rental, Passpod. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

The Social Dataco Pte. Ltd.

On December 20, 2017, the Company entered into an agreement with The Social Dataco Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase internet data at a rate of US\$ 95 for SG 600 and SG 700 type and US\$ 100 for SG 900 type. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from December 20, 2017 until December 20, 2020.

BeMyGuest Pte. Ltd.

On February 12, 2018, the Company entered into an agreement with BeMyGuest Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase attraction tickets from BeMyGuest Pte. Ltd. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

PT Sumber Wahana Sejahtera (Alfatrex)

Based on Letter of Cooperation Proposal about Door to Door Service No. SWS/21/S17.0120/II/2018 dated February 27, 2018, the Company and Alfatrex, a third party, entered into an agreement wherein Alfatrex will render delivery service to the Company at a rate of Rp 8,000 per kilogram. The agreement is valid for a period of 1 (one) year.

Blibli Travel

On May 3, 2018, the Company entered into an agreement with Blibli Travel, a third party, in connection with the Cross Selling, Joint

kerjasama *Cross Selling, Joint Promotion* dan *Commerce*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Mei 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

Promotion and Commerce programme. This agreement is effective from May 11, 2018 until December 31, 2018 and there is no extension clause on this agreement.

PT Tokopedia

PT Tokopedia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Pembukaan Halaman *Official Store Passpod* di situs Tokopedia No. TKPD/OS/IX/2018/96 tanggal 28 September 2018, Perusahaan dan PT Tokopedia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian dimana PT Tokopedia akan membuka *Official Store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar Perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan jasa milik Perusahaan pada situs tokopedia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 September 2018 sampai dengan tanggal 28 September 2019.

Based on Letter of Cooperation Agreement about Official Store Opening of Okeshop at Tokopedia website No. TKPD/OS/IX/2018/96 dated September 28, 2018, the Company and PT Tokopedia, a third party, entered into an agreement wherein PT Tokopedia will open an Official Store for and on behalf of the Company, so the Company can conduct the sale of its services on Tokopedia's website. This agreement is effective from September 28, 2018 until September 28, 2019.

PT Asuransi Simas Net

PT Asuransi Simas Net

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asuransi Simas Net, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan memasarkan produk-produk asuransi dari PT Asuransi Simas Net kepada pelanggan Passpod. Periode perjanjian ini untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan berlaku sejak tanggal 16 November 2018 sampai dengan tanggal 16 November 2019.

On November 16, 2018, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Simas Net, a third party, wherein the Company will resell PT Asuransi Simas Net's products to Passpod customers. The agreement is for a period of 1 (one) year and effective from November 16, 2018 until November 16, 2019.

PT Global Locket Sejahtera

PT Global Locket Sejahtera

Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Global Locket Sejahtera, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan menjual tiket yang disediakan oleh PT Global Locket Sejahtera secara online maupun *offline*. Periode perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 27 November 2018 sampai dengan tanggal 27 November 2021.

On November 27, 2018, the Company entered into an agreement with PT Global Locket Sejahtera, a third party, wherein the Company will sell tickets provided by PT Global Locket Sejahtera through online and offline methods. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from November 27, 2018 until November 27, 2021.

PT Shopee Internasional Indonesia

PT Shopee Internasional Indonesia

Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan menandatangani surat konfirmasi dan partisipasi dengan PT Shopee Internasional Indonesia, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan menerbitkan 1.000 kode unik *e-voucher* senilai Rp 50.000 per *voucher* yang dapat ditukarkan melalui fitur Shopee Coin Rewards. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 30 April 2019.

On January 17, 2019, the Company entered into a confirmation and participation agreement with PT Shopee Internasional Indonesia, a third party, wherein the Company will issue 1,000 e-voucher unique codes at a rate of Rp 50,000 per voucher which can be exchanged through Shopee Coin Rewards feature. This agreement is effective from February 1, 2019 until April 30, 2019.

PT Hotel Murah Travelindo

PT Hotel Murah Travelindo

Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Hotel Murah Travelindo, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan menyediakan diskon

On February 18, 2019, the Company entered into an agreement with PT Hotel Murah Travelindo, a third party, wherein the Company will supply discount voucher for 1,000 pieces and PT Hotel

voucher sebanyak 1.000 unit dan akan dipasarkan oleh PT Hotel Murah Travelindo secara online maupun *offline*. Periode

perjanjian untuk jangka waktu 5 (Lima) bulan dan berlaku sejak tanggal 01 Maret 2019 sampai dengan tanggal 01 Agustus 2019.

Weepay Payment Processing Corp

Pada tanggal 21 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Weepay Payment Processing Corp, pihak ketiga, sehubungan dengan pemasaran sewa modem wifi di Filipina. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

Urocomm International Limited.

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Urocomm International Limited., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet dan terminal modem service. Periode perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.

PT Ritel Bersama Nasional

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Pembukaan Halaman *Official Store Passpod* di situs JD.ID No.RBN/PKS-JDLIFE/RBN-Passpod/IV/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan dan PT RBN, pihak ketiga, menandatangani perjanjian dimana PT RBN akan membuka *Official Store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar Perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan jasa milik perusahaan pada situs JD.ID. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 April 2019 sampai dengan tanggal 22 April 2020.

Hongkong Ucloudlink Network Technology Ltd.

Pada tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Hongkong Ucloudlink Network Technology Limited., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Trinusa Travelindo

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Pembukaan Halaman *Official Store Passpod* di situs Traveloka No.L&D/TVLK/A&A-01385-06/2019 tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan dan PT Trinusa Travelindo, pihak ketiga, menandatangani perjanjian dimana PT Trinusa Travelindo akan membuka *Official Store* untuk dan atas nama perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan jasa milik

Murah Travelindo will distribute through online and offline methods. The agreement is valid for a period of 5 (Five) months

and effective from March 01, 2018 until August 01, 2019.

Weepay Payment Processing Corp

On March 21, 2019, the company entered into an agreement with Weepay Payment Processing Corp, third party, in connection with the wifi modem rental at Philippines market. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

Urocomm International Limited

On April 23, 2019, the company entered into an agreement with Urocomm International Limited, a third party, in connection with the purchase of internet data and terminal device service. The agreement is valid for two years from agreement signed.

PT Ritel Bersama Nasional

Based on Letter of Cooperation Agreement about Official Store Opening of Passpod at JD.ID website No.RBN/PKS-JDLIFE/RBN-Passpod/IV/2019 dated April 22, 2019, the Company and PT RBN, a third party, entered into an agreement wherein PT RBN will open an Official Store for and on behalf of the company, so the company can conduct the sale of its services on JD.ID's website. This agreement is effective from April 22, 2019 until April 22, 2020.

Hongkong Ucloudlink Network Technology Ltd.

On May 22, 2019, the Company entered into an agreement with Hongkong Ucloudlink Network Technology Limited., a third party, in connection with the purchase of internet data. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

PT Trinusa Travelindo

Based on Letter of Cooperation Agreement about Official Store Opening of Passpod at Traveloka website No.L&D/TVLK/A&A-01385-06/2019 dated June 13, 2019, the Company and PT Trinusa Travelindo, a third party, entered into an agreement wherein PT Trinusa Travelindo will open an Official Store for and on behalf of the company, so the company can conduct the sale of its services on Traveloka's website. This

perusahaan pada situs Traveloka. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 Juni 2019 sampai dengan tanggal 13 Juni 2020.

agreement is effective from June 13, 2019 until June 13, 2020.

27. Liabilitas Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing

27. Monetary Liability Denominated in a Foreign Currency

30 September 2020				31 Desember 2019			
Mata uang asing/ <i>Original currency</i>		Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>		Mata uang asing/ <i>Original currency</i>		Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liability</u>			
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liability			
Utang usaha		USD	19.353,97	288.722.477	USD	20.582,95	286.123.552
				Trade accounts payable			

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan interim.

As of September 30, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to interim financial statements.

28. Standar Akuntansi Keuangan Baru

28. New Financial Accounting Standards

a. Diterapkan pada Tahun 2020

a. Adopted During 2020

Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan interim:

The Company has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the interim financial statements:

PSAK

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of liabilities arising from financing activities.

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

3. PSAK No. 73, Sewa tentang pengakuan aset hak-guna bangunan dan liabilitas sewa

3. PSAK No.73, leases concerning recognition of building rights and lease rights

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan aset tetap bangunan beserta dengan timbulnya liabilitas sewa akibat pengakuan kepemilikan aset bangunan tersebut.

The impact of the application of this standard is the addition of fixed assets of buildings along with the arising of rental liabilities due to recognition of ownership of the building assets.

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan interim dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the interim financial statements.
